

ANALISIS KEBIJAKAN ALOKASI DANA KREDIT TERHADAP LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) PUSPITA BOGOR

*Credit policy,
liquidity,
profitability*

055

Oleh:

Yoyon Supriyadi dan Indah Purwayanti

*Program Studi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

Submitted:
JANUARI 2015

Accepted:
AGUSTUS 2015

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine liquidity and profitability, and their effect on the credit policy to liquidity and profitability in KPRI PUSPITA Bogor during the year 2009-2013. To achieve these objectives it has been done by compiling secondary data, especially financial reports and performing analysis on liquidity ratios and profitability ratios over the 5 years from 2009 to 2013. Moreover to find the relationship between liquidity and profitability of the policies has been carried out Simple Correlation Analysis (bivariate correlation). The results showed that the credit turnover ratio in the period 2009-2013 ranged from 0.24 x or 1,513 days up to 0.35 x or 1,034 days, a decline in 2010 and in 2011 has increased again. Liquidity ratios ranged from 152.19% to 194.59%. The ratio of liquidity over the last 5 years shows that the financial performance of KPRI PUSPITA decreased. Profitability ratios ranged from 44.95% to 58.91%. The development of the profitability ratios for the last 5 years shows that the financial performance of KPRI PUSPITA decreased.

Keywords: credit policy, liquidity, profitability

PENDAHULUAN

Dalam penyaluran kredit kepada anggotanya, kebijakan kredit yang dilakukan oleh koperasi bertujuan agar kredit yang disalurkan akan kembali dengan lancar dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi koperasi. "Semakin tinggi keuntungan yang ingin dicapai, akan semakin besar pula resiko yang harus dihadapi". Besarnya resiko yang harus ditanggung koperasi karena tidak kembalinya kredit yang diberikan, sehingga perlu melakukan analisis kebijakan kredit yang tepat sebelum membuat keputusan pemberian kredit kepada anggotanya.

Agar dapat mengalokasikan dan mengendalikan sumber dayanya secara efisien, maka analisis rasio keuangan koperasi sangat penting. Rasio keuangan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi meliputi: neraca yang menggambarkan posisi harta, hutang dan modal yang dimiliki oleh koperasi yang bersangkutan pada satu periode akuntansi (likuiditas); laporan rugi/laba yang menggambarkan mengenai hasil-hasil yang dicapai oleh koperasi itu selama satu periode akuntansi dan laporan perubahan modal yang menggambarkan perubahan modal yang terjadi dalam satu periode akuntansi (profitabilitas). Apabila koperasi dinyatakan *likuid* berarti koperasi tersebut mampu memenuhi kewajibannya yang harus dipenuhi atau saat ditagih yang menunjukkan neraca keuangannya (rasio lancar dan rasio cepat) baik (>100%), tentunya makin tinggi persentasinya menunjukkan koperasi itu sangat sehat.

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 3 No.1, 2015
pg. 001 - 074
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7860

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, dapat diketahui keadaan, perkembangan koperasi, dan hasil-hasil yang dicapai di waktu yang lalu atau yang sedang berjalan dan ini sangat penting untuk menetapkan kebijakan kredit pada anggotanya. Apabila dari analisis keuangan menunjukkan bahwa koperasi tersebut mengalami penurunan likuiditas, maka akan mempengaruhi pemberian kredit pada anggotanya, baik jumlah maupun waktu pengembaliannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : Menurut Teguh Pudjo Muljono (2007) dalam bukunya berjudul “Manajemen perkreditan bagi Bank komersial” mendefinisikan bahwa kredit adalah “kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati”.

Menurut Fahmi Irham (2014) dalam pemilihan calon debitur dapat dilakukan dengan analisis 5C, “to evaluate the credit risk, credit managerial consider the five C’s of credit: character, capacity, capital, collateral, condition.”

Fahmi Irham (2014) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, antara lain: *Cost of external financing, Cash flow uncertainty, Current and future investment opportunities, Transactions demand for liquidity*

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Rasio ini merupakan rasio yang paling banyak mendapat perhatian baik dari para analisis maupun investor.

Rasio profitabilitas digunakan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*).

Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis akan dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat Kuantitatif yang berdasarkan atas data masa lalu (dalam bentuk angka-angka) dan sampel yang digunakan adalah data objektif dan informasi yang ada dari koperasi.

Metode analisis yang digunakan selain menggunakan analisis rasio keuangan dengan membandingkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan tetapi juga menggunakan analisis statistik yang umum digunakan yaitu koefisien korelasi sederhana sehingga akan diketahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara kedua variabel yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebijakan Alokasi Dana Kredit Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas

Perputaran Piutang

Tabel 1

Analisis rasio perputaran piutang tahun 2009-2013 di KPRI PUSPITA

Tahun	Penjualan	Piutang	Rasio Perputaran Piutang	
			Tahun	Hari
2009	492.298.032	1.771.499.593	0,28 x	1.285
2010	507.029.516	2.130.588.561	0,24 x	1.513
2011	649.441.216	2.238.899.139	0,29 x	1.241
2012	988.798.763	2.951.732.327	0,33 x	1.075
2013	1.294.545.106	3.718.330.237	0,35 x	1.034

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran piutang dari tahun 2009-2013 menunjukkan bahwa tahun 2010 perputaran piutang KPRI PUSPITA mengalami penurunan atau dalam penagihan piutang kurang baik, tetapi mulai tahun 2011 sampai 2013 mengalami kenaikan, hal ini berarti KPRI PUSPITA telah memperbaiki kinerjanya dalam penagihan piutangnya.

Analisis Likuiditas

Tabel 2
Analisis rasio lancar tahun 2009-2013 di KPRI PUSPITA

Tahun	Aktiva Lancar	Δ Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Δ Hutang Lancar	Rasio Lancar (%)
2008	2.312.832.720		1.088.375.372		
2009	3.092.238.136	33,70	1.589.108.524	46,01	194,59
2010	3.876.109.404	25,35	2.275.759.322	43,21	163,15
2011	4.601.004.513	18,70	2.951.063.454	29,67	155,91
2012	4.972.921.167	8,08	2.974.357.951	0,79	167,19
2013	6.420.319.820	29,11	4.218.707.403	41,84	152,19

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa KPRI PUSPITA sampai tahun 2013 masih dalam kondisi likuid, hal ini ditunjukkan oleh rasio lancar >100% atau dengan kata lain KPRI PUSPITA masih mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi atau saat ditagih. Apabila diamati data rasio likuiditas selama 5 tahun terakhir (Gambar 4.1) menunjukkan bahwa KPRI PUSPITA mengalami penurunan likuiditas. Dengan melihat perkembangan likuiditas selama 5 tahun terakhir tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI PUSPITA mengalami penurunan, sehingga menjadi peringatan bagi pengurus untuk meningkatkan kinerjanya.

Analisis Profitabilitas

Tabel 3

Perkembangan *net profit margin* tahun 2009-2013 di KPRI PUSPITA

Tahun	Laba bersih	Δ	Laba bersih	Penjualan	Δ	Penjualan	Net Profit Margin (%)
2008	202.528.686			373.962.577			
2009	290.015.727		43,20	492.298.032		31,64	58,91
2010	255.604.543		(11,87)	507.029.516		2,99	50,41
2011	326.706.115		27,82	649.441.216		28,09	50,31
2012	467.079.315		42,97	988.792.549		52,25	47,24
2013	581.854.491		24,57	1.294.545.106		30,92	44,95

Dengan mencermati data di atas menunjukkan bahwa profitabilitas KPRI PUSPITA mengalami penurunan terus dari tahun 2009-2013. Penurunan tertinggi terjadi dari tahun 2009-2010 sebanyak 8,50%. Dengan melihat perkembangan selama 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI PUSPITA mengalami penurunan, sehingga menjadi peringatan bagi pengurus untuk meningkatkan kinerjanya.

Kebijakan Kredit

Tabel 4

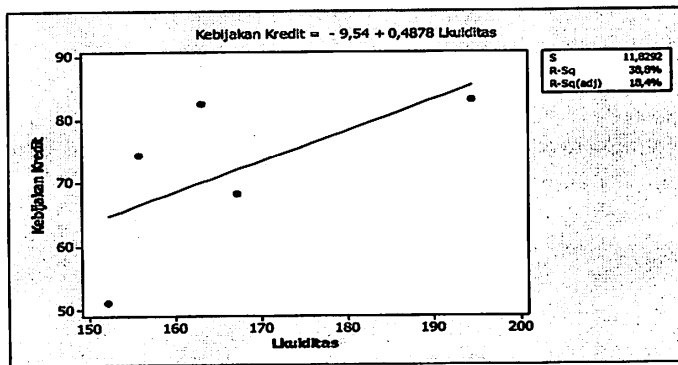
Prosentase dana USP KPRI PUSPITA tahun 2009-2013

Uraian	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
Dana USP (Rp.)	1.645.542.765	1.957.483.794	2.189.766.070	2.704.977.133	2.153.569.655
Kemampuan KPRI PUSPITA (Rp.)	1.985.108.524	2.375.759.322	2.951.063.454	3.974.357.951	4.218.707.403
Prosentase (%)	82,89	82,39	74,20	68,06	51,05

Dari Tabel 4 terlihat bahwa dana yang dialokasikan untuk USP selama 5 tahun terakhir (2009-2013) berfluktuatif. Tahun 2012 dana yang dialokasikan untuk USP tertinggi, yaitu Rp. 2.704.977.133,- dengan prosentase sebesar 68,06% dari kekayaan dan hutang usaha KPRI PUSPITA. Pemberian kredit pada anggota berpengaruh pada likuiditas dan profitabilitas KPRI PUSPITA.

Hubungan Kebijakan Alokasi Dana Kredit dan Likuiditas

Berdasarkan analisis data prosentase dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit kepada anggota KPRI PUSPITA menunjukkan bahwa kebijakan pemberian kredit kepada anggota berhubungan dengan likuiditas, dengan nilai korelasi (r) = 0,623. Nilai tersebut tergolong kuat. Hubungan kebijakan alokasi dana kredit dengan likuiditas adalah positif atau searah. Apabila likuiditas KPRI PUSPITA naik, maka alokasi dana kredit kepada anggota KPRI PUSPITA juga naik. Persamaan hubungan kebijakan kredit dengan likuiditas sebagai berikut: Kebijakan kredit = $-9,54 + 0,4878$ Likuiditas (Gambar 1).

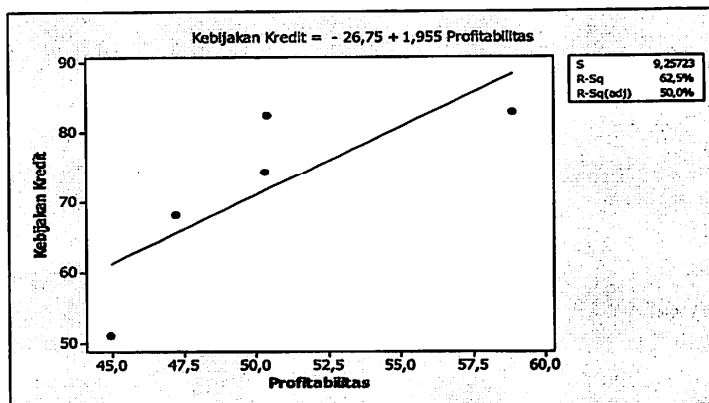


Gambar 1

Hubungan antara kebijakan alokasi dana kredit dengan likuiditas

Hubungan Kebijakan Alokasi Dana Kredit dan Profitabilitas

Berdasarkan analisis data prosentase dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit kepada anggota KPRI PUSPITA menunjukkan bahwa kebijakan pemberian kredit kepada anggota berhubungan dengan profitabilitas dengan nilai korelasi (r) = 0,791. Nilai hubungan tersebut tergolong kuat. Hubungan tersebut positif atau searah. Apabila profitabilitas KPRI PUSPITA naik, maka alokasi dana kredit kepada anggota KPRI PUSPITA juga naik. Persamaan hubungan kebijakan alokasi dana kredit dengan profitabilitas sebagai berikut: Kebijakan kredit = $-26,75 + 1,955$ Profitabilitas (Gambar 2).



Gambar 2

Hubungan antara kebijakan alokasi dana kredit dengan profitabilitas

Hubungan Kebijakan Alokasi Dana Kredit dengan Likuiditas dan Profitabilitas

Berdasarkan analisis data prosentase dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit kepada anggota KPRI PUSPITA menunjukkan bahwa kebijakan pemberian kredit yang dilakukan KPRI PUSPITA berdasarkan likuiditas dan profitabilitas. Nilai korelasi (r) = 0,659 dan tergolong kuat. Hal ini berarti likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi kebijakan alokasi dana kredit dengan persamaan sebagai berikut: Kebijakan kredit = $-18,9 - 0,317$ Likuiditas + $2,85$ Profitabilitas.

PENUTUP **Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :
Likuiditas dan profitabilitas secara sendiri-sendiri dan bersama-sama berpengaruh kuat terhadap kebijakan alokasi dana kredit di KPRI PUSPITA Bogor. Hubungan pengaruhnya adalah positif, dengan persamaan: Kebijakan kredit = $-18,9 - 0,317$ Likuiditas + $2,85$ Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fahmi Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hendrojogi. 2007. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hendra S. Raharjaputra. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Pertama. Salemba Empat, Jakarta.
- Jockhen, R. 2008. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Edisi Pertama. Alih Bahasa Sri Djatnika. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan ke 11. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, cetakan ke 18. Liberty, Yogyakarta.
- Ross Westerfield Jordan. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan 1 (Corporate Finance Fundamentals 1)*. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto, Rafika Yuniasih dan Cristine. Edisi 8. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan teori, konsep dan Aplikasi*. Cetakan Ketujuh. Ekonisia, Yogyakarta.